

**Nathania (150114048), Pengaruh *Media Exposure Video Artificial Beauty* untuk Meningkatkan *Body Esteem* dan *Body Image Satisfaction* pada Remaja Putri Kota Surabaya.** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi *Urban Community* (2017).

## ABSTRAK

*Low body esteem* dan *body image dissatisfaction* merupakan permasalahan sosial yang banyak dialami oleh remaja putri usia 14-17 tahun. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, *low body esteem* dan *body image dissatisfaction* disebabkan oleh internalisasi standar kecantikan oleh media yang diperkuat oleh lingkungan sosial seseorang. *Low body esteem* dan *body image dissatisfaction* dapat berdampak pada gangguan yang bersifat klinis seperti: *anorexia nervosa*, *bullimia*, hingga melakukan usaha-usaha ekstrem yang membahayakan kesehatan seperti: operasi plastik, meminum obat pelangsing, penggunaan *skincare* instan yang tidak terpercaya untuk mencapai standar tersebut. Sementara realita yang ada pada model-model tersebut adalah kecantikan palsu sebagai dampak dari kecanggihan teknologi *editing* dan *makeover* wajah serta bentuk tubuh. Melalui intervensi, dapat dilakukan perubahan terhadap *ow body esteem* dan *body image dissatisfaction*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pretest posttest control group design* dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *media exposure* dan psikoedukasi melalui menguatkan pesan dari media untuk membentuk *cognitive dissonance* tentang standar kecantikan untuk membentuk percaya diri dan menurunkan tingkat *body dissatisfaction* pada remaja putri. Eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali sesi bertujuan untuk memberikan efek yang bersifat jangka panjang bagi subjek karena pesan yang diberikan dapat lebih terinternalisasi. Pengukuran DV dilakukan dengan menggunakan skala *body esteem* dan skala *body image*.

Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian *treatment media exposure* dan psikoedukasi terhadap peningkatan *body esteem* dan *body image satisfaction*. Namun demikian masih terdapat kelemahan penelitian yang menjadi masukan bagi riset selanjutnya yaitu perlunya replikasi pada *sample size* yang lebih besar  $N \geq 30$  agar generalisasi dapat dilakukan.

**Kata Kunci:** *Artificial Beauty, Media Exposure, Body Image, Body Esteem*